

AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 :
PERTEMUAN 1

Kewajiban Lancar (Current
Liabilities)

KEWAJIBAN LANCAR YANG ADA DIDALAM NERACA APABILA JUMLAHNYA SANGAT BESAR MENUNJUKKAN BAHWA PERUSAHAAN DALAM KONDISI KESULITAN LIKUIDITAS ?



Liabilities in General

What is a liability?

adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yg muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu, utk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.



Atau Menurut FASB:

“Kemungkinan pengorbanan manfaat ekonomi di masa mendatang yang timbul dari kewajiban saat ini untuk menyerahkan aktiva atau menyerahkan jasa ke perusahaan lain sebagai akibat transaksi di masa lalu.”

Current Liabilities

Current liabilities are:

- Kewajiban yg likuidasinya diperkirakan secara layak memerlukan penggunaan sumber daya yg ada yg diklasifikasikan sbg aktiva lancar, atau penciptaan kewajiban lancar lain.
- Kewajiban lancar merupakan jenis utang yang memiliki dua kriteria Yaitu :
 1. Diharapkan dapat dibayar dari aset lancar yang ada atau dengan membuat kewajiban jangka pendek baru lainnya.
 2. Hutang yang diperkirakan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahu atau siklus operasi perusahaan



Typical current liabilities:

1. Hutang Usaha
2. Wesel Bayar
3. Hutang Jk Panjang yg jatuh tempo
4. Kewajiban jk pendek yg diharapkan didanai kembali
5. Hutang deviden
6. Deposito yg dpt dikembalikan
7. Pendapatan diterima dimuka
8. Hutang pajak penjualan/pendapatn (PPN, PPh)
9. Kewajiban kpd employee (utang gaji dan intensif)

1. Accounts Payable

Hutang Usaha atau hutang dagang are:

1. Saldo yg terhutang pada pihak lain atas barang, supplies, atau jasa yg dibeli dg akun terbuka atau scr kredit.
2. Penilaian didasarkan jml invoice
3. Pencatatan bisa atas dasar net or gross.

Atau Kewajiban lancar adalah "kewajiban yang yang diharapkan dilunasi dengan menggunakan aktiva lancar atau menimbulkan kewajiban lancar lainnya.." **Jangka waktu pelunasan kewajiban lancar -> dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi (tergantung mana yang lebih panjang)**

Akuntansi Hutang Usaha (*account payable*)

Tgl 3 Februari 2010 di beli barang dagangan sebesar Rp. 20.000.000 di tambah PPN 10% dengan termin 2/10/,n/30

Tgl 10 Februari 2010 dibayar atas hutang tgl 3 Pebruari 2010

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
3/2/2010	Pembelian		20.000.000	
	PPN Masukan		2.000.000	
	Hutang Usaha			22.000.000
10/2/2010	Hutang Usaha		22.000.000	
	Kas			21.560.000
	Potongan Pemb.			440.000

2. Notes Payable

Utang Wesel

Janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- Timbul dari pembelian, pendanaan, dan transaksi lain.
- Wesel digolongkan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.
- Wesel ada yang berbunga dan tidak berbunga (*interest-bearing* or *zero-interest-bearing*).

Notes Payable

- Pd saat jatuh tempo peminjam diharuskan membayar kembali suatu jumlah yg lebih besar dari kas diterima pd tgl penerbitan (tanpa bunga).
- Peminjam menerima kas sebesar nilai sekarang wesel (Nilai skr wesel = nilai nominal wesel pd saat jt tempo dikurangi bunga atau diskonto yg dibebankan).

Contoh: Wesel Bayar dengan bunga

Pada tanggal **1 Desember 1990** PT A membeli persediaan barang dagang sebesar Rp **2.000.000**, dengan mengeluarkan wesel dengan tingkat bunga **12%** per tahun, jangka waktu **60** hari

1 / 12		Pembelian Barang Dagang	2.000.000
		Wesel Bayar (jk Pendek)	2.000.000

Pembelian barang dengan mengeluarkan sebuah wesel

Pada akhir bulan bunga diperhitungkan dan Pada akhir tahun dibuat jurnal penyesuaian atas bunga

31 / 12		Beban bunga	20.000
		Hutang bunga	20.000

Penyesuaian bunga (Hutang bunga dilaporkan sebagai hutang jangka pendek)

Perhitungan bunga: $2.000.000 \times 12\% \times (30/360) = 20.000$
dari tanggal 1/12 s/d 31/12 = 30 hari

Pada awal tahun pembukuan dibuat jurnal pembalik

Jurnal Balik

1 / 1		Hutang bunga	20.000	
		Beban Bunga		20.000

Pembayaran wesel

30 / 1		Wesel Bayar	2.000.000	
		Beban bunga	40.000	
		Kas		2.040.000

Perhitungan bunga: $2.000.000 \times 12\% \times (60/360) = 40.000$

Contoh: Wesel Bayar tidak dengan bunga

PT ABC mendiskontokan weselnya yang mempunyai nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, jangka waktu wesel 60 hari, tanggal wesel 1 desember 1994 dengan tingkat diskonto sebesar 12%.

Perhitungan:

Nilai nominal		1.000.000
Diskonto	$1.000.000 \times 12\% \times (60/360)$	<u>20.000 --</u>
Hasil Pendiskontoan / kas yang diterima		980.000

Des 1		Kas	980.000	
		Diskonto wesel bayar	20.000	
		Wesel Bayar		1.000.000

Setiap akhir bulan diskonto di amortisasi (penghapusan)

Des 31		Beban bunga	10.000	
		Diskonto wesel bayar		10.000

Perhitungan: $1.000.000 \times 12\% \times (30/360) = 10.000$

1 des s/d 31 des = 30 hari

Setiap akhir bulan diskonto di amortisasi (penghapusan)

Jan 30		Beban bunga	10.000	
		Diskonto wesel bayar		10.000

Perhitungan: $1.000.000 \times 12\% \times (30/360) = 10.000$
31 des s/d 30 jan $= 30$ hari

Pencatatan wesel bayar pada saat jatuh tempo

Jan 30		Wesel bayar	1.000.000	
		Kas		1.000.000

Soal latihan Wesel :

Pada tanggal 1 Desember 2016 PT. XY membeli persediaan barang dagangan sebesar Rp 5.000.000 dengan mengeluarkan wesel tingkat bunga 15% per tahun. Jangka waktu 60 hari. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut dengan metode **wesel bayar dengan bunga dan dengan wesel bayar tanpa bunga**, jurnal penyesuain akhir Desember 2016, jurnal pembalik awal tahun 2017 dan saat pembayaran wesel

3. Jatuh tempo berjalan hut jgk panjang

Bagian dari obligasi, wesel hipotik dan hutang jangka panjang lainnya yg akan jatuh tempo pada tahun fiskal berikutnya

Yg tdk boleh diakui sbg hutang lancar :

1. Dilunasi dari hasil penerbitan hutang baru
2. Dikonversi menjadi modal saham
3. Ditarik atau dilunasi dg aktiva yg terakumulasi utk tuj tsb. Yg scr layak tdk ditunjukkan sbg aktiva lancar.

Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo merupakan bagian dari hutang jangka panjang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Contoh:

Neraca per 31 Mei PT ABC memiliki hutang jangka panjang sebesar Rp **250.000.000**. Dari jumlah tersebut, sebanyak **50.000.000** akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Maka pelaporan kewajiban dalam neraca PT ABC akan nampak sebagai berikut:

Kewajiban lancar:

Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo Rp 50.000.000

Kewajiban jangka panjang

Hutang jangka panjang Rp 200.000.000

Catatan : Jurnal penyesuaan untuk mengakui hutang jk. Panjang yang jatuh tempo dalam tahun berjalan tidak perlu dibuat. Klasifikasi laporan keuangan yang memadai untuk setiap akun neraca diakui pada saat neraca disusun (Accounting Principle. Weygandt, Kieso dan Kimmel. 2008: Wiley : Salemba Empat)

4. Kewjbn jgk pndk yg diharapkan akan didanai kembali

Hut jgk pendek yg tdk masuk sbg kewajiban lancar Bila :

1. Persh memiliki rencana utk mendanai kembali kewjbn atas dsr jgk pjg.
2. Perushn. Hrs menunjukkan kemampuan utk melaksanakan pendanaan kembali.



5. Dividends Payable

Utang Dividen

Merupakan hak pemegang saham yang harus dibayarkan.

- Umumnya dibayarkan dalam jangka waktu 3 bulan.
- Dividend SP kumulatif yang tidak diumumkan tidak diakui sebagai utang.
- Utang dividend dalam bentuk saham tidak diakui sebagai utang. Dilaporkan dalam ekuitas.

Atau :

1. Jml yg terhutang oleh persh. Kpd para pemegang sahamnya sbg hsl dr otorisasi dewan direksi.
2. Hut deviden shm tambahan tdk diakui sbg kewajiban krn tdk memerlukan aktiva atau jasa masadepan dan dpt dibatalkan oleh dewan direksi setiap waktu sblm penerbitan.

Cth Hutang deviden :

Pada Tgl 20 Pebruari 2015 PT CBA mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp. 150.000.000. deviden akan dibayarkan pada tgl 20 mei 2015

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Pada saat pengumuman				
20/02/2015	Laba Ditahan		150.000.000	
	Deviden			150.000.000
Pada deviden dibayarkan				
20/05/2015	Deviden		150.000.000	
	Kas			150.000.000

6. Returnable Deposits/ Uang Tanggungan/Jaminan (Deposit)

Returnable deposits:

1. Deposito kas yg dpt dikembalikan yg diterima dr karyawan dan pelanggan.
2. Deposito dipakai utk jaminan pelaksanaan kontrak
3. Klasifikasi sbg lancar dan tidak lancar tergantung pd waktu antara tgl deposito dan pemutusan hubungan yg mensyaratkan deposito.
4. Mencakup jaminan kas uang dapat dikembalikan yang diterima dari pihak lain.

Contoh deposito yg dapat dikembalikan

- Perusahaan telephone seringkali mensyaratkan sejumlah deposito untuk pemasangan telephone.
- Deposito juga dapat diterima dari pelanggan sebagai jaminan untuk kemungkinan kerusakan atas properti yang ada ditangan pelanggan.
- DSB

Contoh :

Mencakup jaminan kas uang dapat dikembalikan yang diterima dari pihak lain.

- Pada tanggal 1 Desember 2006 PT GHI menjual 100 krat (@ 24 botol) Coca Cola kemasan dalam botol. Untuk setiap botol yang dijual, perusahaan membebankan uang tanggungan botol kepada pembeli sebesar Rp250,00. Pada tanggal 15 Desember 2006 PT GHI menerima pengembalian botol kosong sejumlah 90 krat.
- **Buatlah** jurnal untuk mencatat transaksi yang diperlukan

Jurnal :

Kas Rp 22.500

Deposito yang dapat dikembalikan Rp 22.500

KEWAJIBAN LANCAR ?



Jatuh tempo berjln hutang jgk Panjang yg didanai kembali dr Hasil penerbitan hutang baru.

Tidak

Dikonversi menjadi modal shm

Tidak

Wesel byr jth tempo 40 week

Ya

Perolehan pinjmn dr Bank 5 th memakai pendanaan aktual 90 hari wesel yg terus diperbaharui

Ya

Deviden shm preferen kumulatif yg diakumulasi ttp belum diumumkan

Tidak

jatuh tempo berjalan hut jgk pjg krn permintaan dlm satu siklus operasi

Ya

7. Pendaptn diterima dimuka

Pendptn diterima dimuka yg diterima sblm brg dikirimkan atau jasa dilakukan maka jurnalnya :

- Ketika uang muka diterima:

Cash

Pendptn diterima dimuka

- Ketika pendptn diterima:

Pendptn diterima dimuka

pendapatan

Pendapatan diterima dimuka merupakan kewajiban karena, perusahaan telah menerima uang dari pelanggan, tapi jasa atau barang dari perusahaan belum diberikan atau diserahkan.

Contoh:

PT ABC menerima uang muka sebesar Rp 480.000 untuk berlangganan majalah "Bola" selama 1 tahun pada tanggal 1 april 1990.

Apr 1		Kas	480.000
		Pendapatan diterima dimuka	480.000

Pada akhir tahun, 31 desember 1990 PT ABC akan mengakui pendapatan untuk 9 bulan (1 april s/d 31 desember = 9 bulan)

Pendapatan diakui jika majalah "Bola" sudah diberikan kepada pelanggannya. Karena selama 9 bulan sudah diberikan, maka pendapatan diakui.

Des 31		Pendapatan diterima dimuka	360.000
		Pendapatan	360.000

Penerimaan uang muka sebesar 480.000 untuk 12 bulan
Jadi per bulannya = $480.000 / 12 = 40.000$

Pengakuan pendapatan selama 9 bulan.
Per bulannya sebesar Rp 40.000
jadi 9 bulannya sebesar $Rp 40.000 \times 9 = 360.000$

Pendapatan diterima dimuka

Mengakui/mencatat pendapatan diterima dimuka pada saat pendapatan diterima muka sudah habis masanya

Mar 31		Pendapatan diterima dimuka	120.000	
		Pendapatan		120.000

Pengakuan pendapatan sisanya yaitu 3 bulan (1 jan s/d 31 maret = 3 bulan)

Per bulannya sebesar Rp 40.000,

jadi 3 bulannya sebesar Rp 40.000 x 3 = 120.000

8. Sales Taxes and Income Taxes Payable

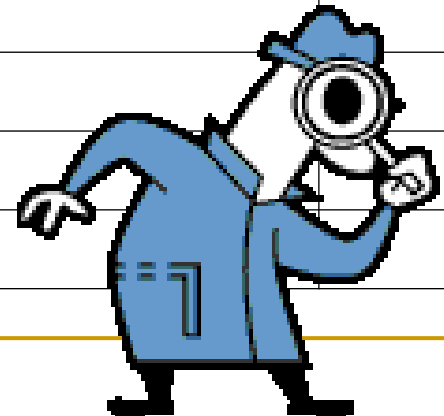
Sales taxes payable are:

- Hutang pd otoritas pemerintah.
- Pjk penjln dan dan jml penjln tdk dipisahkan pd waktu terjadi keduanya dikredit scr total ke akun penjln.
- Income taxes payable are:
 - Hutang pd otoritas pemerintah
 - Didsrkan pd penghsln kena pjk.
 - Persh perseorangan dan persekutuan bukan entitas kena pjk

Contoh Hutang Pajak penjualan

Tgl 10 Pebruari 2010 di jual barang dagangan sebesar Rp. 10.000.000 di tambah PPN 10% secara tunai

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Pada saat pengumuman				
10/02/2010	Kas		11.000.000	
	Penjualan			10.000.000
	PPN			1.000.000
<i>PPN = 10% X 10.000.000 = Rp. 1.000.000</i>				



9. Employee-Related Liabilities

Employee-related liabilities meliputi:

- Pemotongan gaji dan upah pd akhir periode Akuntansi.
- Absensi yg dikompensasi
- Bonus



Pemotongan Gaji

Pemotongan gaji terdiri dr pajak dan pos rupa2,
Contoh: premi asuransi, tabungan karyawan, iuran dll

Employee Pays

Pemtgn pjk phsln
Pjk jaminan sosial Co
pjk asuransi rumah
sakit (FICA krywn)
Iuran serikat pekerja

Employer Pays

FICA majikan
Penganguran federal
Pengangguran
negara bagian.

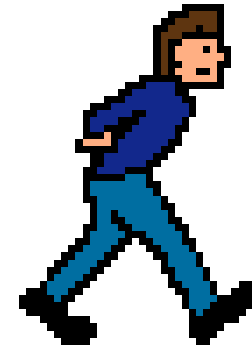
Employee-Compensated Absences

Absensi yang dikompensasi adalah absensi dari pekerjaan-seperti cuti, sakit, dan hari libur-dimana karyawan tetap mendapat pembayaran. Kewajiban harus diakrualkan utk biaya kompensasi atas absensi masa depan jika semua kondisi berikut terpenuhi :

1. Kewajiban majikan yg berhubungan dg hak karyawan utk menerima kompensasi atas absensi di masa depan berasal dr jasa karyawan yg telah diserahkan.
2. Kewajiban yg berhubungan dg hak yg bersifat terjamin penuh atau berakumulasi.
3. Pembyrn kompensasi adalah sangat mungkin.
4. Jumlahnya dapat diestimasi dengan layak.

Bonus Agreements

- Bonus adalah tambahan atas gaji atau upah reguler.
- Hutang bonus pembagian laba, biasanya akan dibayar dalam periode waktu yg singkat dan harus dicatat sebagai kewajiban lancar dalam neraca.



Cth Kewajiban kpd employee :

Setiap bulan tgl 28 PT ACB membayar gaji dan upah karyawan sebesar Rp. 160.000.000,- dengan dipotong pajak penghasilan Rp. 12.500.000,-

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Pada saat tgl 28				
28/xx/xx	Beban gaji dan upah		160.000.000	
	Utang gaji dan upah			147.500.000
	Utang PPh			12.500.000
Pada saat gaji dibayarkan				
29/xx/xx	Utang gaji dan upah		147.500.000	
	Kas			147.500.000

■ Contoh :

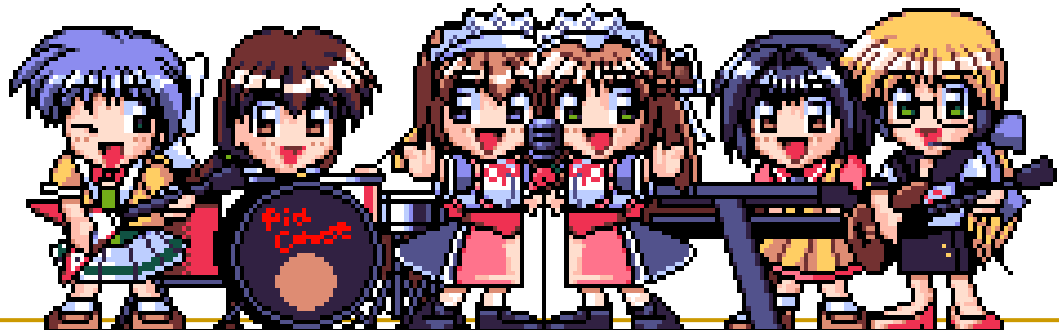
PT Komat kamit memberikan insentif berupa bonus kepada para anggota direksi sebesar 10% dari jumlah laba setelah dikurangi bonus, tetapi sebelum dikurangi pajak penghasilan. Dalam tahun buku 19x6, jumlah laba perusahaan, sebelum dikurangi bonus dan pajak penghasilan badan adalah Rp 165 jt. Bonus pada para anggota direksi dibayarkan pd setiap tgl 1 April th buku berikutnya. Tarif PPH badan yg berlaku dlm tahun 19x6 adalah : 10% dr jumlah laba Rp 25 juta pertama; 15% dr jmlh laba 25 juta kedua; dan 30% dari jumlah laba selebihnya. Berapakah hutang bonus kpd para anggota direksi 31/12/x5?

$$B = 0,1 (165.000.000 - B)$$

$$B = \text{Rp } 16.500.000 - 0,1 B$$

$$1,1B = \text{Rp } 16.500.000$$

$$B = \text{Rp } 15.000.000$$



-
- PT Putus Cinta memberikan insentif berupa bonus kepada semua karyawan, sebesar seluruhnya 10% dari jumlah laba sebelum dikurangi bonus tetapi setelah dikurangi pajak penghasilan badan. Dalam tahun buku 19x6, perusahaan memperoleh laba sebelum bonus dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 200 juta. Dalam tahun 2016, perusahaan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif efektif sebesar 40%. Berapakah bonus yg harus dibayarkan kepada karyawan tahun buku 2016?
-

- Jika P adalah Pajak Penghasilan dan B adalah Bonus, maka untuk tahun buku 2016 saling hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$(1) P = 0,4 (\text{Rp } 200.000.000 - B)$$

$$(2) B = 0,1 (\text{Rp } 200.000.000 - P)$$

$$P = 0,4 (\text{Rp } 200.000.000 - B)$$

$$P = \text{Rp } 80.000.000 - 0,4 B$$

$$B = 0,1 (\text{Rp } 200.000.000 - P)$$

$$B = \text{Rp } 20.000.000 - 0,1 (\text{Rp } 80.000.000 - 0,40B)$$

$$B = \text{Rp } 20.000.000 - \text{Rp } 8.000.000 - 0,04B$$

$$0,96B = \text{Rp } 12.000.000$$

$$B = \text{Rp } 12.500.000$$

PT Aneh menggunakan kemasan berupa botol khusus yg dpt digunakan ulang, dan menjual produknya hanya melalui distributor resmi. Oleh karena itu setiap distributor diwajibkan untuk membayar uang tanggungan botol; sesuai kuantitas produk yg dikirimkan kpd distributor. Uang tanggungan botol yg akan dikembalikan sebesar 100%, apabila botol dikembalikan dlm waktu tdk lebih dari 2 tahun, dihitung dari tahun pengiriman. Uang tanggungan botol dianggap hangus dan disita oleh perusahaan, apabila botol tdk dikembalikan dalam batas waktu 2 th tsb. Jumlah yang disita dan hangus adalah Rp6.000.000.

Berikut ini informasi yg berhubungan dg uang tanggungan botol dalam periode th buku 19x7

Uang tanggungan botol, saldo 31/12/19x6:

Berasal dari pengiriman tahun 19x6 Rp 43.000.000

Berasal dari pengiriman tahun 19x5 Rp 15.000.000

Jumlah Rp 58.000.000

Penerimaan uang tanggungan botol 19x7 Rp 78.000.000

Uang tanggungan dikembalikan th 19x7 :

Berasal dari pengiriman tahun 19x7 Rp 28.600.000

Berasal dari pengiriman tahun 19x6 Rp 25.000.000

Berasal dari pengiriman tahun 19x5 Rp 9.000.000 62,6

Berapakah saldo rekening uang tanggungan botol pd 31/12/19x7?

-
- Uang tanggungan botol, so 1/1/19x7 Rp 58.000.000(K)
tbh: penerimaan uang tggan botol 19x7 Rp 78.000.000(K)
Jumlah Rp 136.000.000(K)
Dik: Pengembl uang tggan Rp 62.600.000
Uang tggan disita Rp 6.000.000
Jumlah Rp 68.600.000(D)
Uang tanggungan botol, so per 31/12/x7 Rp 67.400.000(K)

Perkara pengadilan, Klaim, dan Pengenaan

Faktor2 yang harus dipertimbangkan dalam menentukan apakah suatu kewajiban harus dicatat berkenaan dg litigations, claim, assesment:

1. Periode waktu dimana penyebab tindakan yg mendasari terjadi
2. Kemungkinan hasil yg tidak menguntungkan.
3. Kemampuan membuat estimasi layak mengenai jml kerugian.

Guarantee and Warranty Costs

Jaminan atau garansi produk adalah janji yang dibuat oleh penjual kepada pembeli untuk memperbaiki defisiensi kuantitas, kualitas, atau kinerja suatu produk. Jaminan ini umumnya digunakan oleh manufaktur sebagai tehnik promosi penjualan.

Menurut metode dasar kas (cash basis method) biaya jaminan dicatat sebagai beban pada saat dikeluarkan.

Menurut metode akrual, biaya jaminan dibebankan kebeban operasi pada tahun penjualan.

Perusahaan EMPAT MATA memulai produksinya pada mesin baru dalam bulan juli 2001, dan menjual 100 unit masing-masing seharga \$5000 pada akhir tahun, yaitu 31 Desember 2001. Setiap mesin mendapat jaminan selama satu tahun dan perusahaan telah mengestimasi, dari pengalaman masa lalu dengan mesin sejenis, bahwa biaya jaminan rata-rata mungkin sebesar \$200 per unit. Lebih lanjut, sebagai penggantian dari komponen dan service yang diberikan sesuai dengan jaminan mesin, perusahaan mengeluarkan biaya garansi sebesar \$4.000 pada tahun 2001 dan \$16.000 pada tahun 2002.

1. Penjualan 100 mesin masing-masing seharga \$5.000, selama bulan juli hingga desember 2001:

Kas atau piutang penjualan	500.000
Penjualan	500.000

2. Pengakuan Beban jaminan, bulan juli hingga desember 2001:

Beban jaminan	4.000
Kas, persediaan, gaji akrual (biaya jaminan yg terjadi)	4.000

Beban Jaminan	16.000
Estimasi kewajiban menurut jaminan (untuk mengakrualkan estimasi biaya jaminan)	16.000

Neraca per 31 Desember 2001 akan melaporkan Estimasi kewajiban menurut jaminan sebagai kewajiban lancar sebesar \$16.000, dan laporan laba rugi untuk tahun 2001 akan melaporkan beban jaminan sebesar \$20.000.